

PENGELOLAAN LIMBAH DOMESTIK DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN LOMBOK TIMUR

**Ahmad Jupri¹, Hari Arya Pratama², Supardiono^{3*}, Lilik Hidayati⁴, Fadli⁵,
& Pahmi Husain⁶**

^{1,2,3,&6}Program Studi Ilmu Lingkungan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam, Universitas Mataram, Jalan Majapahit Nomor 62, Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

⁴Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas
Mataram, Jalan Majapahit Nomor 62, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

⁵Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Jalan Majapahit
Nomor 62, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

*Email: supardiono@staff.unram.ac.id

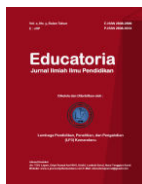
Submit: 20-07-2025; Revised: 27-07-2025; Accepted: 30-07-2025; Published: 31-07-2025

ABSTRAK: Permasalahan limbah domestik di Kabupaten Lombok Timur terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga memerlukan sistem pengelolaan yang terpadu dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pengelolaan limbah domestik yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Kabupaten Lombok Timur dan menganalisis kendala dan potensi pengembangan menuju pengelolaan yang berkelanjutan. Lokasi penelitian terdiri dari tempat pengumpulan dan pemilahan sampah domestik, Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Ijo Balit, serta Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan TPS3R Lombok Timur. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan petugas lapangan dan pejabat teknis DLH, serta analisis regulasi dan pedoman teknis pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata timbulan sampah harian mencapai ± 110 ton, dengan komposisi sekitar 65% merupakan sampah organik yang berpotensi diolah menjadi kompos. Pengelolaan sampah organik dilaksanakan di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) atau TPS3R melalui tahapan pemilahan, pencacahan, pengomposan aerobik, pematangan, pengayakan, dan pengemasan. Produk kompos yang dihasilkan dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian, penghijauan, serta budidaya tanaman produktif. Sistem *controlled landfill* yang diterapkan di TPA Ijo Balit telah sesuai dengan prinsip pengelolaan lingkungan berkelanjutan karena dilengkapi dengan fasilitas pengolahan air lindi dan saluran penangkap gas metana. Namun demikian, keterbatasan infrastruktur, jumlah TPS3R yang belum merata, dan rendahnya kesadaran masyarakat masih menjadi kendala utama dalam pengelolaan limbah secara efektif. Penelitian ini menegaskan perlunya peningkatan kapasitas infrastruktur, edukasi masyarakat, serta integrasi program pemerintah daerah dan komunitas menjadi strategi penting untuk mewujudkan pengelolaan limbah domestik yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kompos, Limbah Domestik, Lombok Timur, Pengelolaan Sampah, TPS3R.

ABSTRACT: The problem of domestic waste in East Lombok Regency continues to increase along with population growth and community economic activities, so it requires an integrated and sustainable management system. This study aims to describe the domestic waste management system managed by the Environment and Forestry Service (DLHK) of East Lombok Regency and analyze the obstacles and development potential towards sustainable management. The research location consists of a domestic waste collection and sorting site, the Ijo Balit Final Processing Site (TPA), as well as the Integrated Waste Management Site (TPST) and TPS3R East Lombok. The research method uses a qualitative descriptive approach through participatory observation, in-depth interviews with DLH field officers and technical officials, as well as analysis of waste management regulations and technical guidelines. The results of the study show that the average daily waste generation reaches ± 110 tons, with a composition of about 65% organic waste that has the potential to be processed into compost. Organic waste management is carried out at the Integrated Waste Management Site (TPST) or TPS3R through the stages of sorting, enumerating,

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria>



aerobic composting, ripening, sieving, and packaging. The compost products produced are used for agricultural activities, reforestation, and productive plant cultivation. The controlled landfill system implemented at the Ijo Balit Landfill is in accordance with the principles of sustainable environmental management because it is equipped with leachate treatment facilities and methane gas capture channels. However, limited infrastructure, an uneven number of TPS3R, and low public awareness are still the main obstacles in effective waste management. This research emphasizes the need to increase infrastructure capacity, community education, and integration of local government and community programs as important strategies to realize effective and sustainable domestic waste management.

Keywords: Compost, Domestic Waste, East Lombok, Waste Management, TPS3R.

How to Cite: Jupri, A., Pratama, H. A., Supardiono, S., Hidayati, L., Fadli, F., & Husain, P. (2025). Pengelolaan Limbah Domestik di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Timur. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 253-261. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v5i3.711>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang pesat di Kabupaten Lombok Timur, yang mencapai lebih dari 1,4 juta jiwa, telah menyebabkan peningkatan signifikan pada volume limbah domestik. Limbah tersebut berasal dari berbagai aktivitas rumah tangga seperti mandi, mencuci, dan memasak, yang mengandung bahan pencemar berupa bahan organik, fosfat, nitrat, dan amonia. Kandungan tersebut berpotensi menurunkan kualitas air, mencemari tanah, serta membahayakan kesehatan masyarakat. Aktivitas domestik yang menghasilkan limbah organik dan anorganik, apabila tidak dikelola secara tepat, dapat menimbulkan pencemaran lingkungan, terutama pada tanah dan air, yang berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat (Sunarsih *et al.*, 2023). Peningkatan timbunan limbah tanpa sistem pengelolaan yang efektif juga mempercepat penurunan kapasitas Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), sehingga umur operasional TPA menjadi lebih singkat dan potensi dampak lingkungannya meningkat secara signifikan (Islami *et al.*, 2023; Prayuda *et al.*, 2025).

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Lombok Timur telah menerapkan sistem pengelolaan limbah domestik yang meliputi kegiatan pemilahan dari sumber, pengumpulan, pengangkutan, hingga pembuangan akhir melalui TPA Ijo Balit dengan metode *controlled landfill* (Nazhim *et al.*, 2025). Selain itu, program penguatan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS3R) di tingkat desa dan komunitas menjadi salah satu strategi utama dalam mengurangi timbunan sampah dari sumbernya (Kusuma *et al.*, 2024; Perdana *et al.*, 2021). Namun demikian, jumlah TPS3R yang beroperasi masih terbatas dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah masih rendah, sehingga belum memberikan dampak signifikan terhadap penurunan beban TPA (Yustikarini *et al.*, 2017).

Inovasi pengelolaan limbah organik juga mulai diterapkan di beberapa daerah, salah satunya melalui pemanfaatan *larva Black Soldier Fly* (BSF) untuk

mengurai sampah organik secara efisien (Febiola *et al.*, 2024). Teknologi ini terbukti ramah lingkungan dan ekonomis, sehingga berpotensi diadaptasi dalam konteks pengelolaan limbah domestik di Lombok Timur. Selain itu, penerapan pendekatan kolaboratif melalui *waste bank* dan TPS3R berbasis partisipasi masyarakat terbukti mampu meningkatkan efisiensi sistem pengelolaan limbah serta memperkuat prinsip ekonomi sirkular (Harmain *et al.*, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan secara komprehensif sistem pengelolaan limbah domestik di Kabupaten Lombok Timur, mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi, serta mengeksplorasi potensi pengembangan sistem menuju pengelolaan limbah yang lebih berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi DLH, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam meningkatkan kapasitas infrastruktur, memperkuat kesadaran lingkungan, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat menuju pengelolaan limbah domestik yang efektif dan berkelanjutan di Kabupaten Lombok Timur.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lombok Timur dengan fokus pada sistem pengelolaan limbah domestik yang berada di bawah tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Kegiatan penelitian berlangsung selama 45 hari, terhitung sejak 23 Juni hingga 6 Agustus 2025, dan mencakup beberapa lokasi utama, yaitu kantor DLH Kabupaten Lombok Timur, fasilitas pengumpulan dan pemilahan sampah di tingkat desa, Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Ijo Balit, serta Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS3R) yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan limbah daerah.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi partisipatif dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi faktual sistem pengelolaan limbah domestik, termasuk aspek teknis, kelembagaan, dan sosial yang memengaruhi efektivitas pengelolaan (Sugiyono, 2023). Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti menganalisis proses dan dinamika kebijakan lingkungan secara kontekstual di lapangan (Burhan, 2025).

Teknik Pengumpulan Data

Observasi Partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan limbah, mulai dari tahap pengumpulan, pengangkutan, hingga pengolahan akhir di TPA Ijo Balit. Peneliti mengikuti jadwal operasional armada pengangkut serta mencatat kondisi fasilitas, volume timbulan harian, dan prosedur pengelolaan air lindi dan gas metana. Teknik observasi ini bertujuan untuk memperoleh data empiris yang akurat terkait penerapan metode *controlled landfill* (Nuruzakiah *et al.*, 2024).

Wawancara mendalam dilakukan kepada petugas lapangan, operator TPST dan TPS3R, serta pejabat teknis DLH. Wawancara ini menggali informasi tentang kebijakan daerah, mekanisme kerja, kendala operasional, serta persepsi

masyarakat terhadap pengelolaan limbah. Teknik ini dipilih karena dapat mengungkapkan pandangan subjektif dan pengalaman langsung dari para pelaku lapangan (Kilis *et al.*, 2024).

Studi Literatur digunakan untuk memperkuat landasan teoretis dan membandingkan hasil temuan dengan penelitian terdahulu. Literatur yang dikaji mencakup peraturan pemerintah tentang pengelolaan limbah padat dan cair, pedoman teknis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), serta artikel ilmiah mengenai pengelolaan limbah domestik dan konsep ekonomi sirkular.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles *et al.*, 2018). Proses analisis dilakukan dengan menafsirkan temuan lapangan, mengidentifikasi pola pengelolaan, serta membandingkannya dengan praktik terbaik (*best practices*) pengelolaan limbah domestik di daerah lain. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen resmi untuk memperoleh hasil yang kredibel (Creswell & Poth, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah

Sistem pengumpulan dan pengangkutan sampah di Kabupaten Lombok Timur dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) melalui armada pengangkut yang menjangkau 21 kecamatan. Sampah rumah tangga, pasar, dan fasilitas umum dikumpulkan menggunakan wadah sederhana seperti kantong plastik atau karung, kemudian diangkut menuju Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Ijo Balit. Data operasional DLH tahun 2024 menunjukkan bahwa volume sampah tertinggi terjadi pada bulan Maret (3.540 ton) dan terendah pada Juni (2.624 ton). Fluktuasi ini dipengaruhi oleh musim, tingkat aktivitas masyarakat, dan variasi jenis sampah yang dihasilkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pengumpulan dan pengangkutan masih dilakukan dengan metode manual dan konvensional, bergantung pada tenaga kerja manusia dan keterbatasan fasilitas transportasi. Kondisi ini serupa dengan temuan Wijayanti *et al.* (2019) di Kabupaten Sleman yang menunjukkan rendahnya efisiensi sistem pengangkutan akibat kurangnya pemilahan sampah dari sumber dan minimnya sarana pengangkutan terjadwal. Meski demikian, keterlibatan petugas lapangan di Lombok Timur tergolong aktif dan berperan penting dalam menjaga kelancaran proses, menunjukkan potensi penguatan aspek manajemen operasional melalui pelatihan dan peremajaan armada.

Model pengumpulan berbasis masyarakat (*community-based collection system*) telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi logistik dan kesadaran publik terhadap pemilahan sampah (Saputra, 2025). Model ini mendorong partisipasi aktif warga dalam pengelolaan sampah. Dengan demikian, penguatan peran masyarakat dan penataan jadwal operasional dapat menjadi strategi penting untuk meningkatkan efisiensi sistem di Lombok Timur.

Pengelolaan di TPA Ijo Balit

TPA Ijo Balit merupakan satu-satunya tempat pemrosesan akhir di Kabupaten Lombok Timur, dengan rata-rata sebanyak 110 ton sampah per hari. Metode yang diterapkan adalah *Controlled Landfill*, yaitu sistem penimbunan sampah yang dikontrol dengan pelapisan tanah secara periodik dan pengaturan drainase untuk mengurangi dampak lingkungan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa lahan operasional TPA terbagi dalam dua blok aktif seluas total 3,6 hektare, dilengkapi jaringan drainase dan saluran penangkap gas metana untuk mengurangi risiko kebakaran dan emisi gas rumah kaca. Ilustrasi pengelolaan sampah domestik ditunjukkan pada Gambar 1.



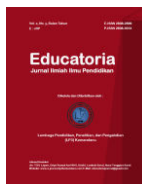
Gambar 1. Pengelolaan Sampah Domestik.

Pengendalian air lindi dilakukan melalui sistem *equalizing tank*, kolam aerasi, reaktor anaerob, aerob, sedimentasi, sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 59 Tahun 2016 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pengujian rutin menunjukkan bahwa kandungan BOD dan COD air lindi telah mendekati baku mutu, meskipun peningkatan efisiensi aerasi dan filtrasi masih diperlukan. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Wahyudin & Dwinanda (2024) di TPA Ijobalit yang menegaskan pentingnya optimalisasi sistem aerasi dalam pengolahan air lindi untuk mengurangi potensi pencemaran air tanah. Namun, efisiensi sistem bergantung pada pengawasan lapangan, kondisi iklim, dan intensitas curah hujan.

Pengolahan Sampah Organik di TPST dan TPS3R

Sekitar 65% dari total sampah harian di Lombok Timur ($\pm 71,5$ ton/hari) merupakan sampah organik. Pengelolaannya dilakukan melalui TPST dan TPS3R, yang menjalankan proses teknis pengolahan menjadi kompos. Proses pengolahan terdiri dari lima tahap utama: 1) pemilahan bahan organik dan anorganik; 2) pencacahan; 3) pengomposan aerobik; 4) pematangan dan pengayakan; dan 5) pengemasan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa waktu pengomposan rata-rata 2-4 minggu, bergantung pada suhu, kelembapan, dan frekuensi pembalikan tumpukan. Kompos yang dihasilkan memiliki karakteristik fisik sesuai dengan standar SNI



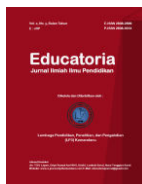
19-7030-2004, yakni berwarna coklat kehitaman, bertekstur gembur, dan berbau tanah. Produk ini kemudian dimanfaatkan untuk pertanian organik, penghijauan kota, dan rehabilitasi lahan kritis (Badan Standardisasi Nasional, 2004). Proses ini tidak hanya menghasilkan pupuk organik berkualitas, tetapi juga berkontribusi dalam pengurangan volume sampah organik.

Pendekatan pengolahan organik ini terbukti efisien dan bernilai ekonomi, serupa dengan temuan Putra *et al.* (2025) yang melaporkan bahwa sistem pengomposan berbasis komunitas dapat menurunkan timbulan sampah secara signifikan dan meningkatkan pendapatan kelompok pengelola. Selain itu, Habibi & Rodiyah (2025), menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam TPS3R meningkatkan efisiensi pengolahan organik sebesar 20% dibandingkan model konvensional.

Meskipun demikian, tantangan utama di Lombok Timur adalah keterbatasan fasilitas TPS3R dan rendahnya tingkat partisipasi warga dalam pemilahan sampah. Hasil ini memperkuat analisis Ligawa *et al.* (2025), bahwa keberhasilan sistem 3R sangat bergantung pada dukungan sosial dan regulasi insentif bagi masyarakat. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kelembagaan, peningkatan infrastruktur TPS3R, serta program edukasi dan *reward-based system* perlu dikembangkan sebagai strategi pengelolaan limbah berkelanjutan. Jika dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia, tingkat efektivitas sistem pengelolaan limbah Lombok Timur masih tergolong menengah. Kota Surabaya, misalnya, berhasil mengolah 60-70% sampah organiknya melalui sistem *waste bank* dan *compost house* yang terintegrasi. Dengan demikian, model pengelolaan Lombok Timur dapat ditingkatkan melalui integrasi ekonomi sirkular, seperti pemanfaatan kompos untuk pertanian lokal dan pengembangan biogas dari sampah organik.

SIMPULAN

Penelitian mengenai sistem pengelolaan limbah domestik di Kabupaten Lombok Timur menunjukkan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) telah berjalan dengan sistematis, namun masih memerlukan peningkatan efisiensi dan partisipasi masyarakat. Secara umum, proses pengelolaan meliputi tahapan pengumpulan, pengangkutan, pengolahan di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Ijo Balit, serta pengolahan sampah organik di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) dan TPS3R. Sistem *controlled landfill* yang diterapkan di TPA Ijo Balit telah sesuai dengan prinsip pengelolaan lingkungan berkelanjutan karena dilengkapi dengan fasilitas pengolahan air lindi dan saluran penangkap gas metana. Namun demikian, keterbatasan infrastruktur, jumlah TPS3R yang belum merata, dan rendahnya kesadaran masyarakat masih menjadi kendala utama dalam pengelolaan limbah secara efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengelolaan limbah domestik di Lombok Timur sangat bergantung pada sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta. Peningkatan kapasitas kelembagaan, edukasi lingkungan berkelanjutan, serta penguatan sistem pengolahan berbasis sumber merupakan langkah strategis menuju terciptanya pengelolaan limbah domestik yang efektif, efisien, dan berkelanjutan.



SARAN

Disarankan untuk meningkatkan infrastruktur dan kapasitas TPS3R/TPST, dengan memperluas jaringan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce-Reuse-Recycle* (TPS3R) dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di seluruh kecamatan. Pengadaan peralatan modern seperti mesin pencacah, komposter otomatis, dan alat penyaring air lindi akan mempercepat proses pengolahan serta meningkatkan efisiensi operasional.

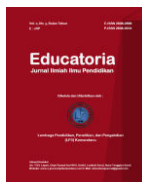
UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lombok Timur atas kesempatan dan dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian serta penyediaan data dan fasilitas yang diperlukan. Semoga kerja sama dan dukungan yang diberikan dapat menjadi amal jariyah dan bermanfaat bagi kemajuan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Standardisasi Nasional. (2004). *Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik (SNI 19-7030-2004)*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Burhan, L. I. (2025). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi *Paving Block* Ramah Lingkungan melalui Model *Service Learning* Berbasis Komunitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Teknologi Tepat Guna*, 1(03), 1-11. <https://doi.org/10.63982/twm8jc98>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (5th Ed.)*. California: Sage Publications.
- Febiola, R. R., Setyawati, L. D., Salsabila, V., Zalsa, S. F., GERALFINE, H. A., & Arum, D. P. (2024). Sosialisasi Budidaya *Maggot Black Soldier Fly* (BSF) sebagai Upaya Pengolahan Limbah Organik di Desa Kalipecabean Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2145-2154. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i6.1181>
- Habibi, M. R., & Rodiyah, I. (2025). Strategi Terpadu dalam Pengelolaan Limbah: Temuan di Griyo Mulyo Sidoarjo. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 26(1), 10-21. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v26i1.1445>
- Harmain, U., Harahap, M. A. K., Saragih, J. R., Sembiring, M. J. A., Sembiring, J. P., & Sinaga, A. A. (2025). Implementasi Program *Zero Waste* dalam Perspektif Ekonomi Hijau: Studi Kasus Kota Pematang Siantar. *Jurnal Regional Planning*, 7(2), 92-97. <https://doi.org/10.36985/z0bb9j21>
- Islami, R. R., Moelyaningrum, A. D., & Khoiron, K. (2023). Analisis Sistem Pengelolaan Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 22(2), 179-188. <https://doi.org/10.14710/jkli.22.2.179-188>
- Kilis, N., Masengi, E. E., & Mokat, J. E. (2024). Pengelolaan Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 8581-8597. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.6161>
- Kusuma, D. S., & Wibawani, S. (2024). Strategi Pengelolaan Sampah di Super

- Depo Sutorejo Kota Surabaya. *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 929-941. <https://doi.org/10.52423/neores.v5i2.276>
- Ligawa, A., Riogilang, H., & Takaendengan, T. (2025). Evaluasi Kinerja Tempat Pengelolaan Sampah di TPS 3R Cempaka Kelurahan Molas Kota Manado. *Tekno*, 23(92), 897-904. <https://doi.org/10.35793/jts.v23i92.62527>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th Ed.)*. California: Sage Publications.
- Nazhim, S., Ningsih, L. M., & Azhari, B. (2025). Kajian Kebutuhan Luas Lahan Tempat Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Tipe *Sanitary Landfill* untuk Sampah di Kota Mataram. *Trends Research of Environmental Studies*, 1(1), 21-26. <https://doi.org/10.70716/tres.v1i1.281>
- Nuruzakiah, A., Azijah, D. N., & Putri, L. D. M. (2024). Pembuangan Akhir Jalupang: Mengupas Keterlibatan *Stakeholder* dalam Penataan Tempat Pengelolaan Sampah. *Innovative : Journal of Social Science Research*, 4(4), 454-464. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.12934>
- Perdana, A. S., Anindyawati, N., & Novianto, E. D. (2021). Penguatan Tata Kelola TPS 3R Sekar Tanjung dalam Pengelolaan Sampah Organik. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 847-852. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2630>
- Prayuda, R., & Ranguti, Z. A. (2025). Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Kabupaten Labuhanbatu. *Ethnography : Journal of Design, Social Sciences and Humanistic Studies*, 2(2), 81-92. <https://doi.org/10.54373/ethno.v2i2.154>
- Putra, I. W. S., Dewi, N. D. U., & Widanti, N. P. T. (2025). Pengelolaan Sampah dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kabupaten Gianyar. *Professional : Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 12(1), 299-306. <https://doi.org/10.37676/professional.v12i1.7951>
- Saputra, D. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dalam Kebijakan Pemerintah Berbasis Komunitas untuk Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Kota Parepare. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23-35. <https://doi.org/10.69623/j-abmas.v1i1.59>
- Sugiyono, S. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sunarsih, E., Anggraini, A., Sanusi, A. A., Rosyada, A., Nurhaliza, A. W., Anggraini, J., & Putri, R. E. (2023). Analisis Menurunnya Kualitas Air Sumur Akibat Pembuangan Limbah Rumah Tangga yang Tidak Tepat. *Environmental Science Journal : Jurnal Ilmu Lingkungan*, 1(2), 68-76. <https://doi.org/10.31851/esjo.v1i2.11191>
- Wahyudin, W., & Dwinanda, A. R. (2025). Perencanaan Perluasan TPA Ijo Balit Kabupaten Lombok Timur dengan Sistem *Controlled Landfill*. *Envirotek : Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 16(2), 83-89. <https://doi.org/10.33005/envirotek.v16i2.348>
- Wijayanti, A., Dhokhikah, Y., & Rohman, A. (2023). Analisis Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah di Kecamatan Sumbersari,



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 5, Issue 3, July 2025; Page, 253-261

Email: educatoriajurnal@gmail.com

-
- Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 7(1), 28-45. <https://doi.org/10.36813/jplb.7.1.28-45>
- Yustikarini, R., Setyono, P., & Wiryanto, W. (2017). Evaluasi dan Kajian Penanganan Sampah dalam Mengurangi Beban Tempat Pemrosesan Akhir Sampah di TPA Milangasri Kabupaten Magetan. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (pp. 177-185). Surakarta, Indonesia: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.